

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa persatuan dan merupakan bahasa resmi Republik Indonesia sejak tahun 1945. Dari sudut pandang linguistik, Bahasa Indonesia merupakan salah satu bentuk standar dari banyak ragam Bahasa Melayu. Menurut Immanudin (2018) dalam berita yang dilansir CNN Indonesia, dinyatakan bahwa Bahasa Indonesia telah ditetapkan dan dikategorikan sebagai Bahasa Internasional. Hal ini menjadikan Bahasa Indonesia banyak diminati orang asing di luar negeri.

Indonesia dan Korea Selatan telah menjalin hubungan diplomatik sejak 1973 dan terus memperkuat kerja sama hingga sekarang. Keduanya memiliki visi, nilai, dan keinginan untuk berkontribusi pada komunitas internasional sebagai kekuatan menengah (*middle powers*) yang sama. Dilansir dari Kompasiana, Gusti (2018) menyatakan bahwa pada tahun 2017, Indonesia dan Korea Selatan telah meningkatkan status kemitraan mereka menjadi “*Special Strategic Partnership*” yang menegaskan bahwa Indonesia dan Korea Selatan merupakan kerja sama yang tidak bisa dipisahkan, karena kedua negara ini saling membutuhkan dan melengkapi satu sama lain. Dengan adanya hubungan ini, masyarakat Korea Selatan menunjukkan adanya ketertarikan pada Indonesia. Menurut Wicaksono (2017), Korea Selatan merupakan salah satu dari 8 (delapan) negara yang merasa penting untuk belajar Bahasa Indonesia. Buktinya di Busan, yang merupakan kota terbesar kedua setelah Seoul, terdapat sekitar 300 mahasiswa Korea yang sedang

belajar bahasa dan budaya Indonesia di Busan University of Foreign Studies. Ternyata, tidak sedikit orang Korea yang datang langsung ke Indonesia dan mendaftarkan diri pada program BIPA atau kursus privat untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

Materi yang diajarkan oleh BIPA dan kursus privat cenderung menggunakan Bahasa Indonesia yang formal dan baku. Sehingga, seringkali orang Korea cenderung enggan atau kurang percaya diri untuk berkomunikasi dengan orang Indonesia karena takut terdengar aneh jika mereka menggunakan Bahasa Indonesia formal. Oleh karena itu, diperlukan sarana yang mendukung cara berkomunikasi orang Korea dan orang Indonesia agar tidak terkesan kaku dan lebih normal. Dalam meminimalisir terjadinya *language barrier* antara orang Korea dan orang Indonesia, maka diperlukan kemampuan untuk berinteraksi dengan Bahasa Indonesia yang informal. Kegiatan sehari-hari seperti memperkenalkan diri, berbelanja, menggunakan transportasi umum, dan makan akan lebih dimudahkan jika orang Korea dapat berinteraksi secara non-formal.

Di Indonesia, media buku sudah dikenal luas oleh masyarakat sebagai sumber referensi terpercaya sehingga dapat digunakan sebagai acuan. Menurut Haslam (2006), buku merupakan bentuk tertua dari dokumentasi dan kerap kali digunakan sebagai sumber pengetahuan, ide, dan kepercayaan. Namun, buku yang mengajarkan materi Bahasa Indonesia untuk orang Korea masih sangat minim ditemukan. Buku yang sering ditemukan adalah kamus yang berisikan kumpulan kata-kata terjemahan yang cenderung hanya menyajikan teks.

Melihat bahwa adanya permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menyusun laporan “Perancangan Media Informasi Tentang Bahasa Indonesia Sehari-hari untuk Orang Korea” yang dikhususkan untuk masyarakat Korea dengan usia 24 – 30 tahun. Buku ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan orang Korea untuk memahami dan mempelajari Bahasa Indonesia yang digunakan sehari-hari.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media informasi tentang Bahasa Indonesia sehari-hari yang dapat dipahami oleh orang Korea dengan usia 24 – 30 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, berikut adalah *segmenting*, *positioning*, dan *targeting* yang dibuat untuk membantu penelitian:

1. Demografis :

a. *Gender* :

Laki-laki dan perempuan.

Media informasi ini bertujuan untuk membantu dan mempermudah pembelajaran mengenai Bahasa Indonesia sehari-hari kepada orang Korea dan tidak dikhususkan untuk satu *gender*.

b. Usia :

24 – 30 tahun

Orang Korea yang mempunyai minat dan keinginan untuk mendalami Bahasa Indonesia sehari-hari cenderung berusia 24 – 30 tahun. Orang Korea yang mengunjungi Indonesia untuk belajar Bahasa Indonesia cenderung sedang menjalani kuliah atau telah lulus sekolah dan sedang mencari pekerjaan.

c. Pendidikan :

Mahasiswa

Orang Korea yang datang ke Indonesia untuk mendalami Bahasa Indonesia cenderung sedang menjalani kuliah atau telah lulus sekolah dan sudah dapat memahami serta mencerna informasi yang disajikan pada topik tertentu.

d. Tingkat Ekonomi :

Menengah ke atas

Sebagian besar masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah keatas memiliki pemasukan yang cukup, sehingga mereka mampu berpindah ke negara lain untuk belajar dan mencari pekerjaan.

2. Psikografis :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.
2. Tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia.
3. Ingin menambah ilmu pengetahuan mengenai Bahasa Indonesia dan budayanya.

3. Geografis :

Orang Korea yang tinggal di daerah Jabodetabek.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk merancang media informasi tentang Bahasa Indonesia sehari-hari untuk Orang Korea dengan usia 24 – 30 tahun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang akan dihasilkan oleh perancangan media informasi tentang Bahasa Indonesia sehari-hari untuk orang Korea adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat dari perancangan media informasi ini bagi penulis dalam prosesnya adalah dapat mempelajari lebih dalam tentang Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea serta budayanya. Selain itu, penulis dapat belajar mengenai cara merancang sebuah buku ilustrasi, dan memperdalam keahlian ilustrasi penulis.

2. Manfaat bagi orang lain

Manfaat perancangan media informasi ini bagi orang lain adalah untuk mendapatkan informasi dan mengapresiasi budaya dan bahasa Indonesia.

3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat perancangan media informasi ini bagi universitas adalah untuk menjadi sumber referensi dan informasi untuk perancangan sejenis oleh mahasiswa kedepannya.